

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Digitalisasi merupakan sebuah istilah atau terminologi yang digunakan untuk menjelaskan mengenai suatu proses peralihan. Peralihan yang dimaksudkan yakni peralihan dari media cetak, video atau audio ke dalam bentuk digital. Tujuan melakukan digitalisasi adalah agar dapat menciptakan sebuah arsip atau dokumen ke dalam bentuk digital. Berbagai kemudahan untuk mengakses apapun menjadi satu ciri di era digital ini. Sejarah mencatat bahwa perkembangan digitalisasi akan terus berintegrasi pada teknologi.¹

Era globalisasi ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memungkinkan terjadinya digitalisasi terhadap naskah-naskah keagamaan. Naskah yang pada zaman dahulu hanya bisa dibaca dan dinikmati sebagian orang, kini telah dapat disajikan secara luas berkat perkembangan teknologi yang sangat cepat dan cenderung disruptif. Era disruptif tersebut menjadikan kitab sebagai bagian dari ajaran Islam yang berubah. Kitab yang sebagaimana diajarkan di tempat pendidikan tertentu, seperti pesantren atau yayasan, kini sudah mudah diakses dan dikaji oleh beragam masyarakat.²

Arus perkembangan teknologi semakin memberi sisi praktis bagi manusia. Pada aspek agama, teknologi berhasil mentransformasikan bentuk

¹ Mubarok, Muhamad Fajar & Romdhoni, Muhamad Fanji. *Digitalisasi al-Qur'an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia*. Jurnal Iman dan Spiritualitas (2021) Volume 1, Nomor 1. pp. hlm. 110-114.

² Muhammad Alfatih Suryadilaga, "Profil Prodi Ilmu Hadis di Era Globalisasi Teknologi Informasi," diakses 2 Februari 2018.

kitab dimana dahulunya berbahan dasar kertas, kini menjadi bentuk aplikasi digital.³ Pendidikan yang professional perlu mengikuti perkembangan zaman dan terus meningkatkan kemampuan diri. Pencapaian pembelajaran akan berhasil apabila berjalan dengan efektif dan efisien, motivasi belajar peserta didik meningkat, serta media pembelajaran tersedia. Kehadiran media pembelajaran yang baik dan berkualitas merupakan salah satu faktor yang penting terhadap keberhasilan Pendidikan. Selain itu, media pembelajaran juga dapat meningkatkan mutu pembelajaran karena media berfungsi sebagai saluran bagi pendidik untuk dengan mudah, jelas dan menyenangkan dalam penyampaian materi⁴.

Proses belajar mengajar adalah upaya yang diharapkan dapat mempunyai sebuah pengetahuan baru yang mampu di peroleh peserta didik. Setiap diri pribadi peserta didik di tumbuhkan beberapa kaidah dan norma agar bisa membentuk karakter yang baik. KBM yaitu usaha sadar yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran⁵.

Hasil wawancara dengan Ustadzah Lilik Azkiyah selaku pendidik Mata Pelajaran Risalah haidl, nifas dan istihadloh di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro menuturkan bahwa kegiatan belajar mengajar masih menggunakan metode pengajaran dengan cara konvensional atau dalam artian masih menggunakan metode ceramah. Pendidik hanya menggunakan kitab-kitab dari

³ Mubarok, Muhamad Fajar & Romdhoni, Muhamad Fanji. *Digitalisasi al-Qur'an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia*. Jurnal Iman dan Spiritualitas (2021), Volume 1, Nomor 1. pp. hlm. 115.

⁴ Moh. Syarifi Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, Kota Depok: PT Rajagrafindo (2015).

⁵ Sadiman, Arief S, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Depok: Rajawali Pers (2012).

berbagai sumber sebagai referensi sekaligus media pembelajaran di kelas. Bahkan tak jarang peserta didik merasakan bosan saat pelajaran dilaksanakan di dalam kelas, ada juga yang merasa bahwa mata pelajaran risalah haidl, nifas dan istihadloh hanya cerita saja tidak ada tantangan yang membuat peserta didik menjadi mengantuk bahkan tidur saat pelajaran, tetapi untuk peserta didik yang menyukai mata pelajaran Risalah ini dia pastinya akan memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan. Peserta didik juga merasa kesulitan jika harus memahami materi lewat tulisan saja tanpa adanya media pembelajaran yang mendukung lainnya sebagai alat bantu agar peserta didik lebih memahami dan terus termotivasi untuk belajar⁶.

Materi mengenai haidl, nifas dan istihadloh adalah salah satu pembahasan yang sulit dalam masalah fikih, sehingga banyak orang yang keliru dalam memahaminya. Hal ini disebabkan karena darah tersebut keluar dari jalan yang sama namun dalam keadaan yang tidak selalu sama. Berbeda penyebabnya, berbeda pula hukum penanganannya⁷.

Haidl, nifas dan istihadloh secara khusus memperoleh perhatian dalam Islam, karena disamping merupakan bagian dari organ reproduksi perempuan juga berimplikasi terhadap banyak ketentuan agama mengenai perempuan, baik dalam aspek ibadah, muamalah maupun munakahah. Dalam Al-Qur'an masalah haidl tidak dibahas secara mendalam melainkan lebih ditekankan pada aspek filosofis dan teologisnya. Dalam hadis persoalan ini sudah memasuki area yang

⁶ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Lilik Azkiyah (Guru Mata Pelajaran Risalah Haidl, Nifas dan Istihadloh) Tanggal 2 Mei 2024 di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro.

⁷ Nova Jazilah, *Pemahaman Kaum Perempuan tentang Haid dan Istihadah di Desa Coprayan Buaran Pekalongan*. Undergraduate Thesis IAIN PEKALONGAN (2020).

lebih operasional. Dalam fikih persoalan ini terutama istihadloh memperoleh porsi pembahasan yang lebih rinci.⁸

Dasar haidl di dalam Al-Qur'an adalah sebagaimana dalam Surat Al-Baqarah ayat 222:

وَلَا الْمَحِيضِينَ فِي النِّسَاءِ فَاعْتَرِلُوا أَدَىٰ هُوَ قُلُ الْمَحِيضِينَ عَنِ وَيَسْأَلُونَكَ
يُحِبُّهُ َاللَّ إِنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ حَيْثُ مِنْ فَأْتُوهُنَّ تَطَهَّرْنَ فَإِذَا يَطْهُرْنَ حَتَّىٰ تَقْرُبُوهُنَّ
الْمُتَطَهَّرِينَ وَيُحِبُّ التَّوَّابِينَ

Artinya: “Mereka bertanya kepadamu tentang haidl. Katakanlah, ‘Haidl itu adalah kotoran. Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidl dan janganlah kamu mendekati mereka sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang tobat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri.”⁹

Ayat ini turun sebagaimana dalam riwayat Imam Muslim di dalam kitab shahihnya sebagai respon atas fenomena kaum Yahudi yang memperlakukan wanitanya yang sedang haidl dengan tidak manusiawi. Mereka akan mengusirnya, tidak mau tinggal secepat dan enggan makan bersama-sama seolah-olah wanita ketika haidl adalah manusia yang menjijikan. Allah menurunkan ayat ini yang menjelaskan bahwa haidl memang darah kotor sehingga dilarang bagi suami untuk melakukan hubungan badan dengannya selama ia haidl sampai datang masa suci. Nabi SAW juga menegaskan kembali dalam sabdanya, “Lakukan apa saja kecuali jimak,” yaitu boleh bagi suami untuk

⁸ Abdul Moqsit Ghozali dkk. *Tubuh, Seksualitas dan Kedaulatan Perempuan* (Yogyakarta : Rahima, 2002) hlm. 19-20

⁹ Q.S Al-Baqarah/1:222. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. Kemenag, 2019.

tetap tinggal secepat dengan istrinya, makan bersama dan melakukan aktivitas bersama dengan istrinya seperti biasa ketika suci kecuali berhubungan badan.¹⁰

Sedangkan dasar haidl dari hadis Nabi SAW adalah sebagaimana tergambar dalam hadis Nabi SAW riwayat Aisyah RA di dalam Shahih Al-Bukhari berikut ini:

الْقَاسِمِ بْنِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ سَمِعْتُ: قَالَ: سُفْيَانٌ حَدَّثَنَا: قَالَ، اللَّهُ عَبْدُ بْنُ عَلِيٍّ حَدَّثَنَا
الْحَجَّجُ إِلَّا نَرَى لَا خَرَجْنَا تَقُولُ عَائِشَةُ سَمِعْتُ: يَقُولُ الْقَاسِمِ سَمِعْتُ: قَالَ
، أَبِي وَأَنَا وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ عَلِيٍّ فَدَخَلَ فَلَمَّا كُنَّا بِسِرِّ فَحَضَتْ
مَا يَفَاقِضُ آدَمَ بَنَاتِ عَلَى اللَّهِ تَبَهُ هَذَا أَمْرٌ كَرِيمٌ إِنَّ قَالَ نَعَمْ قُلْتُ أَنْفُسْتِ مَالِكِ: قَالَ
اللَّهُ رَسُولُ وَضَحَّ قَالَتْ بِالْبَيْتِ لِأَتَطُوفِي غَيْرَانَ الْحَاجُّ يَقْضِي
بِالْبَقْرِ نِسَائِهِ عَنْ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى

Hadis di atas menyebutkan bahwa Aisyah RA saat berhaji dengan Rasulullah SAW dan ketika sampai di Kota Sarf ia menangis karena haidl sehingga ia tidak dapat melanjutkan ibadah hajinya. Rasulullah SAW mencoba menenangkannya dengan mengatakan, “Sungguh ini adalah perkara yang telah ditetapkan Allah untuk anak-anak perempuan keturunan Adam, maka selesaikanlah rangkaian ibadah haji yang harus diselesaikan selain Thawaf.” Aisyah berkata, “Dan (setelah itu) Rasulullah SAW menyembelih sapi untuk para istrinya.”

Secara medis, keadaan haidl atau menstruasi adalah proses alami yang dialami setiap wanita, yaitu terjadinya proses pendarahan yang disebabkan luruhnya dinding rahim sebagai akibat tidak adanya pembuahan. Proses ini umumnya terjadi pada saat wanita memasuki usia 10-12 tahun. Proses haidl diiringi dengan keadaan keluarnya darah dari kelamin kewanitaan. Dimana proses alamiah ini terjadi rata-rata sekitar selama 2 hari sampai 8 hari. Darah

¹⁰ Lutfi Rahmatullah. *Haidl (Menstruasi) dalam Tinjauan Hadis*. Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, D. I. Yogyakarta, Indonesia (2016)

yang keluar rata-rata sebanyak antara kisaran 10 ml hingga 80 ml per hari. Adapun siklus haidl yang normal adalah rata-rata selama 21-35 hari.

Menurut sudut pandang fikih, datangnya haidl menunjukkan bahwa perempuan tersebut sudah akil baligh, yang artinya sudah wajib menjalankan perintah agama. Sedangkan dari segi ilmu Kesehatan haidl menunjukkan normal atau tidak normal, sehat atau tidak sehat, subur atau tidak subur, karena biasanya perempuan yang tidak mengalami haidl berarti dia tidak subur dan perkembangan fisiknya terhambat. Dengan datangnya haidl pertama, pertumbuhan badan perempuan berubah dengan cepat, begitu juga dengan cara berfikirnya yang lebih matang dan perilakunya yang berbeda pula. Haidl merupakan suatu kegiatan rutin yang terjadi pada seorang perempuan sehat setiap bulan setelah mencapai usia dewasa. Namun, apabila haidl datang terlambat, maka akan menjadi persoalan, baik bagi perempuan yang sudah menikah (bersuami) maupun yang belum menikah (tidak bersuami) yaitu penanda adanya penyakit atau hamil.¹¹

Pelarangan terhadap ibadah tertentu bagi perempuan yang sedang haidl sebenarnya untuk kebaikan dan Kesehatan perempuan. Ajaran agama bersifat fleksibel dan tidak memberatkan penganutnya. Perempuan mengalami kondisi yang berat ketika haidl. Agama membolehkan perempuan yang haidl meninggalkan ibadah-ibadah tertentu karena tidak ingin menambah beban perempuan.¹²

¹¹ Huzaemah Tahido Yanggo, *Fiqih Perempuan Kontemporer*, (Jakarta : Ghlmia Indonesia, 2010), hlm.21

¹² Luthfi Rahmatullah, *Haidl (Menstruasi Dalam Tinjauan Hadis)*, (Yogyakarta : Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol.06, No.01, 2016) hlm. 51

Darah yang keluar setelah batas maksimal darah haidl dinamakan darah istihadloh atau sering disebut sebagai darah kotor (darah penyakit). Sifat darah istihadloh ini pada umumnya berwarna merah segar, darahnya yang encer dan tidak berbau. Batasan darah tersebut tidak diketahui dan akan berhenti setelah keadaannya normal. Wanita yang mengalami istihadloh ini hukumnya sama seperti Wanita suci, sehingga ia tetap wajib mengerjakan sholat, puasa dan boleh berhubungan intim dengan suaminya.¹³ Mekanisme terjadinya istihadloh belum diketahui secara pasti penyebab terjadinya istihadloh yang paling sering adalah terjadinya gangguan psikis. Beberapa penyebab lainnya yaitu adanya penyakit atau kelainan pada tubuh, seperti kelainan darah (kelainan pembekuan darah), Tumor dan penyakit infeksi (peradangan) umum secara kronis pada tubuh.¹⁴

Salah satu pengalaman biologis perempuan yaitu melahirkan, dimana dalam prosesnya terdapat darah yang dikeluarkan baik sebelum, atau saat proses melahirkan, maupun sesudahnya. Jika sebelum dan selama melahirkan ada darah yang keluar bersama bayi, maka darah tersebut bernama darah wiladah, akan tetapi setelah proses melahirkan selesai, maka darah yang keluar disebut darah nifas.

خَارِجُ مَعَ الْوَالِدِ أَوْ قَبْلَهُ لَا الْخَارِجُ عَقِيبَ الْوَالِدَةِ فَالْوَالدَةُ هِيَ الدَّمُ
يُسَمَّى نِفَاسٍ

Artinya: “Nifas adalah darah yang keluar dari vagina perempuan setelah proses melahirkan, dihitung sejak keluarnya keseluruhan tubuh bayi. Sehingga darah

¹³ Himatu Mardiah Rosana, *Ibadah Penuh Berkah Ketika Haidl Dan Nifas*, (Jakarta : Lembar langit Indonesia, 2015) hlm. 14

¹⁴ H. Hendrik, *Problema Haidl : Tinjauan Syariat Islam Dan Medis* (Jakarta : Tiga Serangkai, 2006) hlm. 155-156

yang keluar bersamaan dengan bayi atau sebelumnya, maka tidak disebut darah nifas.”¹⁵

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di masyarakat Bojonegoro khususnya para remaja perempuan, menunjukkan bahwa masih banyak yang belum memahami tentang hukum darah yang keluar dari farjinya. Mereka belum bisa membedakan antara darah haidl, nifas dan istihadloh karena siklus haidl yang tidak menentu dan berubah-ubah. Kondisi seperti ini disebabkan karena kurangnya Pendidikan yang membahas akan hal tersebut serta kurangnya penjelasan dari orangtua terhadap anak.¹⁶ Padahal hukum mempelajari ilmu haidl adalah wajib karena syarat daripada sholat adalah suci dari hadas dan suci pula badan pakaian dan tempatnya dari najis. Dengan demikian, materi tersebut membutuhkan pemahaman dan partisipasi peserta didik tidak hanya melalui tulisan tetapi juga bisa melalui animasi, video, suara, gambar dan lain sebagainya supaya peserta didik lebih mudah dalam menerima isi atau inti dari materi.

Dari uraian permasalahan di atas, salah satu trik yang dapat digunakan pendidik untuk meningkatkan pemahaman dan prestasi peserta didik adalah menggunakan media pembelajaran berbasis *flipbook*. peneliti ingin mengembangkan lingkungan belajar yang lebih praktis dengan *flipbook*. Melalui bantuan media yaitu perpaduan media visual dan audio yang biasa kita sebut dengan multimedia. ¹⁷ Pendidik dapat mengembangkan media ini sebagai salah satu cara penyampaian materi ajar Risalah haidl, nifas dan istihadloh pada

¹⁵ Muhammad bin Qasim bin Muhammad Al-Ghazi ibn Al-Gharabali Abu Abdillah Syamsuddin *Fath Qorib* : 109

¹⁶ Hasil observasi 01 April 2024

¹⁷ Arsyad, A. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada (2011).

jenjang sekolah menengah. Mengajar dan belajar merupakan komponen integral dari pendidikan dan merupakan suatu proses penyampaian informasi dari guru kepada peserta didik. Pendidik bertanggung jawab supaya dapat mentransfer ilmu yang dibantu oleh beberapa alat dan media dalam proses pembelajaran, alat dan media yang dimaksudkan ialah antara lain media pembelajaran, strategi, bahan ajar, metode pembelajaran dan lain sebagainya.¹⁸ Proses pembelajaran sejatinya menjadi pokok keberhasilan peserta didik, jika proses belajar berlangsung secara kreatif, inovatif dan efektif. Sehingga hasil yang diperoleh juga akan maksimal. Hal inilah yang menjadi sasaran utama bagi seorang pendidik agar dapat memberikan pendidikan yang terbaik dan layak kepada peserta didik.

Salah satu metode yang perlu dilakukan adalah perubahan untuk meningkatkan minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran risalah haidl, nifas dan istihadloh untuk memberikan lingkungan belajar yang terbaik, perlu dikembangkan lingkungan belajar yang inovatif, kreatif, efektif dan efisien yang memenuhi kebutuhan siswa dan dapat menjadikan proses belajar mengajar Risalah haidl, nifas dan istihadloh di SMP Plus Al-Fatimah lebih menarik dan menyenangkan. Supaya komunikasi berjalan dengan baik serta informasi dan materi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta didik, dalam kegiatan belajar mengajar pendidik perlu menggunakan media pembelajaran dan pendidik juga harus menguasai. Pemakaian media dalam proses belajar mengajar agar

¹⁸ Norma Dewi Shlmikhah, “*Media Pembelajaran Interaktif Lectora Inspire Sebagai Inovasi Pembelajaran,*” *Warta LPM* 20, no. 1 (June 2017):hlm.9–16, <https://doi.org/10.23917/warta.v19i3.2842>.

bisa membangkitkan keinginan dan minat siswa yang baru, membangkitkan motivasi serta rangsangan kegiatan belajar agar lebih menyenangkan. Berkaitan dengan media pembelajaran yang menarik, yaitu media pembelajaran yang mampu membantu peserta didik lebih efisien menerima ilmu pengetahuan.

Media pembelajaran yang berkualitas ditandai dengan kemampuan untuk meningkatkan semangat dan hasil belajar peserta didik. Sejah ini media pembelajaran Risalah haidl, nifas dan istihadloh masih terbatas pada komposisi tulisan yang monoton, sehingga berpotensi menimbulkan kejenuhan yang dapat menurunkan semangat peserta didik. Untuk itu, salah satu pendekatan yang bisa dicoba yakni menggunakan media pembelajaran *flipbook*. Media berbasis *flipbook* dirancang dengan tampilan menarik agar bisa menanamkan rasa semangat baru ke dalam suasana proses belajar yang baru, sehingga menghasilkan stimulus yang menguntungkan untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Penggunaan media *flipbook* ini juga akan membuat peserta didik lebih mendalami lagi inti dari materi yang mereka akan pelajari.¹⁹

Flipbook adalah salah satu pilihan media pembelajaran yang sesuai untuk membantu peserta didik memperoleh informasi yang sistematis dalam proses belajar. Media pembelajaran Multimedia berbasis *flipbook* ini memiliki kemampuan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan apik, sehingga dapat membuat pembelajaran lebih menarik. Perangkat lunak ini telah tersedia dengan format yang dapat digunakan secara langsung dalam *PC* / Laptop dan

¹⁹ Marifatuz Zahro, "Pengembangan E-Modul PAI Dan Budi Pekerti Materi Toleransi Berbasis Karakter Pelajar Pancasila Berkebhinekaan Global Fase E Menggunakan Aplikasi Flip PDF Profesional Di SMK Al Mustawa Prambontergayang Soko Tuban" (Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, 2023).

HP, sehingga tidak perlu menginstal ulang. Dengan tujuan memfasilitasi penyampaian materi bagi pendidik, media ini di harapkan mampu menjadi solusi dan alternatif tersendiri. Produk yang dihasilkan dari media ini yaitu berupa buku digital untuk menyajikan materi haidl, nifas dan istihadloh.

Secara umum, proses menyusun dan menyiapkan media pembelajaran membutuhkan waktu. Dalam pembuatan *flipbook* ternyata juga membutuhkan tahapan yang panjang dan proses yang memakan waktu lebih. Hal ini kemudian menjadi PR bersama, agar ditemukan solusi untuk proses menyiapkan naskah *flipbook* sampai proses pembuatan lebih efisien. Sehingga akan semakin banyak *flipbook* baru yang bisa digunakan untuk menunjang pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Digitalisasi Kitab Risalah haidl, nifas dan istihadloh melalui *Flipbook* sebagai Media Pembelajaran Santri Tentang Haidl, Nifas dan Istihadloh di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana digitalisasi kitab risalah haidl, nifas dan istihadloh sebagai media pembelajaran di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro?
2. Bagaimana kelayakan kesesuaian materi, desain, keterbacaan dan kepraktisan digitalisasi kitab risalah haidl, nifas dan istihadloh sebagai media pembelajaran di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan dalam rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menghasilkan digitalisasi kitab risalah haidl, nifas dan istihadloh sebagai media pembelajaran di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro
2. Untuk mengetahui kelayakan kesesuaian materi, desain, keterbacaanpraktisan digitalisasi kitab risalah haidl, nifas dan istihadloh sebagai media pembelajaran di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro.

D. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Pengembangan media pembelajaran ini memberikan kontribusi dan gagasan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang media pembelajaran, khususnya digitalisasi kitab risalah haidl, nifas dan istihadloh sebagai media pembelajaran. Sebagai ajakan untuk terus mengembangkan media pembelajaran alternatif, menarik dan menyenangkan khususnya pada mata pelajaran risalah haidl, nifas dan istihadloh.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Manfaat pengembangan memfasilitasi peserta didik dengan digitalisasi kitab risalah haidl, nifas dan istihadloh sebagai media pembelajaran. Serta

meningkatkan mutu sekolah dengan mengembangkan dan memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dukungan untuk pendidik dalam meningkatkan kreatifitas dalam mengajar dan menarik bagi siswa, memberi kemudahan bagi pendidik risalah haidl, nifas dan istihadloh di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro dalam menyampaikan materi Haidl, Nifas dan Istihadloh.

c. Bagi Peserta didik

- 1) Membantu peserta didik dalam memahami materi haidl, nifas dan istihadloh dari digitalisasi kitab tersebut.
- 2) Menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang interaktif serta tidak membosankan.

d. Bagi Penelitian Lanjutan

Dapat menambah wawasan terkait proses pengembangan digitalisasi kitab Risalah haidl, nifas dan istihadloh dan kelayakan penggunaannya dalam materi haidl, nifas dan istihadloh.

E. Komponen dan Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah digitalisasi kitab Risalah haidl, nifas dan istihadloh melalui *flipbook* sebagai media pembelajaran tentang materi haidl, nifas dan istihadloh.

2. *Flipbook* bersifat interaktif karena terdiri dari berbagai multimedia dan dapat diakses melalui link menggunakan laptop atau PC.
3. *Flipbook* dirancang sebagai bahan ajar peserta didik yang mandiri dan fleksibel.
4. Kualitas produk memenuhi kriteria kesesuaian materi dengan kurikulum, desain sesuai target pengguna, keterbacaan oleh pendidik dan peserta didik, dan kepraktisan (mudah dipahami).
5. *Flipbook* dilengkapi dengan gambar, teks, bentuk dan warna yang sesuai dengan materi yang dikembangkan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Pengembangan

Penelitian digitalisasi kitab risalah haidl, nifas dan istihadloh ini terdapat beberapa ruang lingkup dan keterbatasan, antara lain:

1. Produk digitalisasi kitab risalah haidl, nifas dan istihadloh ini terbatas pada tidak bisa di tandai.
2. Produk digitalisasi kitab risalah haidl, nifas dan istihadloh ini terbatas pada penyusunan yang memakan waktu.
3. Produk digitalisasi kitab risalah haidl, nifas dan istihadloh ini terbatas pada perangkat elektronik.
4. Produk digitalisasi kitab risalah haidl, nifas dan istihadloh ini terbatas pada internet atau harus online untuk mengaksesnya.

G. Definisi Operasional

Upaya dalam mempermudah pemahaman dan mengatasi perbedaan persepsi dalam penelitian ini, maka akan diuraikan penjelasan secara istilah yang terkandung dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Digitalisasi

Digitalisasi adalah sebuah terminologi untuk menjelaskan proses alih media dari bentuk cetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. digitalisasi digunakan untuk meningkatkan kualitas sebuah konsep guna memberikan pengetahuan dalam belajar mengajar secara efektif dan efisien. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan menghasilkan suatu produk berupa bahan ajar termasuk sebuah pengembangan media yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

2. Kitab Risalah Haidl, Nifas dan Istihadloh

Kitab risalah haidl, nifas dan istihadloh adalah sebuah risalah yang membahas masalah fiqh perempuan. Pengarang kitab risalah haidl, nifas dan istihadloh sangat menekankan para perempuan untuk berhati- hati dalam masalah ibadah. Adapun isi dari kitab risalah haidl, nifas dan istihadloh adalah membahas tentang haidl, nifas dan istihadloh.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Media ini dapat berupa objek fisik, teknologi, atau kombinasi keduanya yang dirancang dengan tujuan

mengkomunikasikan informasi secara lebih efektif dan memfasilitasi pemahaman serta retensi konsep-konsep pembelajaran. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran adalah untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, bermakna, dan interaktif. Sehingga membantu peserta didik dalam memahami konten pelajaran dengan lebih baik.

H. Orisinilitas Penelitian

Guna menunjukkan orisinalitas penelitian ini, berikut ini disajikan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Digitalisasi kitab risalah haidl, nifas dan istihadloh. Untuk mempermudah dalam memahami perbedaan serta persamaan karya tulis ini dengan penelitian sebelumnya, maka penulis membuat tabel sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama, Judul Penelitian (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhamad Fajar Mubarak dan Muhamad Fanji Romdhoni, "Digitalisasi al-Qur'an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia" (2021)	1. Sakralitas al-Qur'an. Mushaf al-Qur'an yang apabila menyentuhnya saja dalam etikanya memerlukan wudhu, setelah menjadi perangkat lunak menjadi hilang kesakralannya. 2. Tafsir sosial media. Siapa saja bisa menafsirkan al-Qur'an di sosial media, akibatnya tafsir al-Qur'an di sosial media menjadi kabur karena bukan hanya orang yang sudah berpuluh puluh tahun belajar agama yang	Penelitian ini memiliki persamaan yaitu tentang digitalisasi.	Metode yang digunakan adalah metode kualitatif (<i>library reseach</i>) melalui literature-literatur yakni bukul dan karya ilmiah lainnya, sedangkan penelitian ini adalah penelitian <i>Research &</i>

		menafsirkan al-Qur'an, melainkan juga orang yang baru belajar agama di media sosial		<i>Development (R&D)</i>
2.	Sunari, "Implementasi Pembelajaran Kitab Risalah haidl, nifas dan istihadloh dalam Menguatkan Pemahaman Fiqih Kewanitaan Siswa Siswi MTs Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro" (2023)	<p>1. Metode pembelajaran kitab Risalah haidl, nifas dan istihadloh ada 2 yaitu Metode Ceramah dan tanya jawab</p> <p>2. Bentuk pelaksanaan pembelajaran kitab Risalah haidl, nifas dan istihadloh di Mts darul Huda Sugihwaras Bojonegoro termasuk dalam pengembangan diri terprogram, pembelajarannya rutin dilaksanakan setiap hari selasa pukul 11.15 s/d 12.15 WIB. Langkah-langkah kegiatannya meliputi kegiatan pendahuluan (salam pembuka, do'a Bersama dan memberi beberapa soal pancingan untuk siswa), kegiatan inti (penyampaian materi menggunakan metode tanya jawab), kegiatan penutup (memberikan beberapa pertanyaan lisan, do'a Bersama dan salam penutup.</p> <p>3. Pemahaman siswa kelas 9 tentang haidl dan kehamilan melalui pembelajaran Risalah haidl, nifas dan istihadloh cukup baik dilihat dari hasil kegiatan evaluasi tes tulis yang menunjukkan nilai yang</p>	Penelitian ini memiliki persamaan yaitu tentang Kitab risalah haidl, nifas dan istihadloh.	Metode Penelitian yang digunakan adalah kualitatif, sedangkan penelitian ini adalah penelitian <i>Research & Development (R&D)</i> Penelitian Sunari meneliti tentang Implementasi pembelajaran kitab risalah haidl, nifas dan istihadloh, sedangkan penelitian ini adalah tentang Digitalisasi Kitab Risalah haidl, nifas dan istihadloh.

		bagus. Pemahaman siswa tentang haidl dan kehamilan masuk dalam kategori pemahaman terjemahan.		
3.	Nur Azizah Larasati, “Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Risalah haidl, nifas dan istihadloh Pada Santriwati Di Pondok Pesantren An-Nuur Kalierang Wonosobo Tahun 2022”	<p>pembelajaran kitab pelaksanaan pembelajaran di Pondok Pesantren An-Nuur Kalierang Wonosobo tahun 2022 dilaksanakan setiap hari Selasa dimulai pukul 16.00-17.00 dan diikuti kelas wahid yang terdiri dari tiga tahap, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan awal berupa pembukaan dengan salam, do'a sebelum belajar, dan memberikan wejangan atau motivasi untuk para santri 2. Kegiatan inti penyampaian materi oleh Ustadzah membacakan materi arab pegon dengan metode ceramah dan demonstrasi. Kemudian Ustadzah menjelaskan maksud dari bacaan arab pegon tersebut, selanjutnya Ustadzah mempersilahkan para santri untuk bertanya. Kegiatan santri pada kegiatan inti berlangsung yaitu menyimak kitab mereka masing masing dan mendengarkan penjelasan dari Ustadzah dengan seksama, kemudian santri menulis penjelasan yang disampaikan oleh Ustadzah 	<p>Penelitian ini memiliki persamaan yaitu tentang Kitab Risalah haidl, nifas dan istihadloh.</p>	<p>Metode Penelitian yang digunakan adalah kualitatif, sedangkan penelitian ini adalah penelitian <i>Research & Development</i> (R&D).</p> <p>Penelitian Nur Azizah Larasati meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran kitab risalah haidl, nifas dan istihadloh, sedangkan penelitian ini adalah tentang Digitalisasi Kitab Risalah haidl, nifas dan istihadloh.</p>

		<p>pada buku tulis mereka masing-masing.</p> <p>3. Kegiatan penutup berupa pembacaan do'a penutup majelis, pembacaan yarobbibil musthofa dan salam penutup dari Ustadzah Layyin. Kegiatan evaluasi dilakukan setiap pertemuan secara lisan dan tidak terstruktur disesuaikan dengan tema pada saat pertemuan tersebut.</p>	
--	--	--	--

Berdasarkan penelusuran dari beberapa tulisan yang terkait dengan Digitalisasi kitab risalah haidl, nifas dan istihadloh sebagai media pembelajaran santri, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada subjek dan objek penelitian, Metode Penelitian serta lokasi penelitian. Adapun penelitian ini adalah penelitian *Research & Development* (R&D) yaitu tentang Digitalisasi Kitab Risalah Haidl, Nifas dan Istihadloh melalui *Flipbook* sebagai Media Pembelajaran santri di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro.

Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan asli berdasarkan keilmuan yang jujur, objektif dan terbuka, sebagai hasil dari sebuah proses untuk menemukan kebenaran ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memastikan skripsi ini tetap berada dalam fokus dan kerangka yang telah ditentukan serta memudahkan pemahaman dan penelaahan, penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini terdiri dari Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Abstract, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran.

2. Bagian Inti

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, komponen dan spesifikasi produk yang akan dikembangkan, ruang lingkup dan keterbatasan pengembangan, definisi operasional, orisinalitas penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN TEORI

Pada bab kajian pustaka tentang beberapa kajian teori yang terdiri dari materi digitalisasi kitab Risalah haidl, nifas dan istihadloh sebagai media pembelajaran tentang haidl, nifas dan istihadloh.

BAB III: METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Bab ini berisi penjelasan tentang metode yang digunakan untuk menciptakan media pembelajaran. Isi bab ini mencakup model penelitian dan pengembangan, prosedur penelitian dan pengembangan, Teknik dan

instrumen pengumpulan data, data dan sumber data, uji coba produk serta teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pemaparan hasil pengembangan, penyajian data penelitian dan pembahasan.

3. Bagian Akhir

BAB V: PENUTUP

Pada bab penutup, merupakan bagian akhir dari skripsi yang meliputi kesimpulan dan saran pemanfaatan, diseminasi serta pengembangan produk lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi rujukan-rujukan yang digunakan peneliti untuk membuat laporan yang berisi nama pengarang, judul buku, kota terbit, penerbit dan tahun terbitnya, agar lebih mudah dalam pengecekan karya tulis tersebut. Lampiran hasil penelitian memuat dari perangkat pembelajaran, instrumen validasi yang digunakan dan media ajar yang dikembangkan (jika diperlukan).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Adapun lampiran-lampiran ini memuat tentang surat keterangan telah melakukan Penelitian dari Lembaga atau instansi, kartu bimbingan skripsi yang telah di tandatangani, instrument penelitian dan *expert judgement*, Profil Lembaga yang telah diteliti serta dokumentasi penelitian.